

ABSTRAK

Miral Saputra (2413.075) : “Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VIII di SMPN 2 Ampek Angkek Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas VIII di SMPN 2 Ampek Angkek, hal ini terlihat dari rata-rata nilai kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang dilihat dari Ujian Tengah Semester (UTS) siswa kelas VIII di SMPN 2 Ampek Angkek Tahun Pelajaran 2017/2018. Rata-rata nilai kemampuan berpikir kritis matematis siswa perkelas berkisar antara 36 sampai 42 dari lima kelas. Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengamati bahwa proses pembelajaran lebih berpusat pada guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mengikuti model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) lebih baik daripada kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Ampek Angkek Tahun Pelajaran 2017/2018. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mengikuti model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) lebih baik daripada Kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Ampek Angkek Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Jenis penelitian ini adalah pra eksperimen dengan rancangan penelitian yaitu *The Static Group Comparison Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 2 Ampek Angkek Tahun Pelajaran 2017/2018 sebanyak 106 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII5 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII4 sebagai kelas kontrol. Data penelitian diperoleh dari tes kemampuan berpikir kritis matematis siswa.

Berdasarkan analisis tes kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ dengan menggunakan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 1.89$ dan $t_{tabel} = 1.69$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan dengan menggunakan *software* Minitab diperoleh $P_{value} = 0.033$ yang artinya $P_{value} < \alpha$ dengan taraf nyata $\alpha = 0.05$, sehingga berdasarkan hasil tersebut tolak H_0 dan terima H_1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa Kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mengikuti model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) lebih baik daripada Kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Ampek Angkek Tahun Pelajaran 2017/2018.